

## ABSTRAK

FUADDAH, FITRIA ALVI LAILI, 2023, *Metode Tartilan Sebagai Upaya Meningkatkan Penguasaan Bacaan Al-Quran Di Pondok Pesantren Putri Tahfidzil Qur'an Lirboyo Kediri Lirboyo Kota Kediri*, Program Studi S1 Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Tribakti (UIT) Kediri, Dosen pembimbing Dr. Zaenal Arifin, M.Pd.I.

**Kata Kunci:** metode tartilan, kemampuan membaca al-qur'an.

Kemampuan membaca al-Qur'an yang baik dan benar memerlukan tahapan-tahapan tertentu, yaitu tahap kemampuan melafalkan huruf-huruf dengan baik dan benar, sesuai dengan makhroj dan sifatnya.

Di berbagai pondok pesantren, berbagai metode dijadikan upaya dalam meningkatkan kemampuan peserta didiknya dalam membaca al-qur'an. Salah satunya adalah metode tartil. Metode tartil adalah suatu cara untuk belajar membaca al-Qur'an dengan pelan dan teratur dengan memperhatikan *makharij al-huruf*, bersuara jelas, sesuai dengan kaidah tajwid. Hukum mempelajari ilmu tajwid secara teori adalah fardhu kifayah tetapi hukum membaca al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid adalah fardhu 'ain. Oleh karenanya penting kiranya kita meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an yang sesuai dengan ilmu tajwid agar terhindar dari kesalahan dalam membaca al-Qur'an.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, dengan menggunakan penelitian lapangan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Pelaksanaan penelitian di Pondok Pesantren Putri Tahfidzil Qur'an Lirboyo Kota Kediri.

Hasil dari penerapan metode tartil pada santri Pondok Pesantren Putri Tahfidzil Qur'an yaitu 1) santri mampu menerapkan bacaan Al-Qur'an sesuai dengan makhroj dan sifat-sifat huruf hijaiyyah berdasarkan dengan buku pedoman fashahatul huruf yang merupakan buku pedoman yang digunakan oleh santri di pondok tersebut serta mampu menerapkan hukum bacaan sesuai ilmu tajwid, 2) santri mampu membaca Al-Qur'an dengan tempo dan intonasi yang stabil sesuai dengan arahan dari ustadzah selaku penyimak Al-Qur'an, hal tersebut dapat diketahui dengan cara santri membaca didepan atau dihadapan ustadzah penyimak atau dengan membaca dengan *musyafahah* (tatap muka).